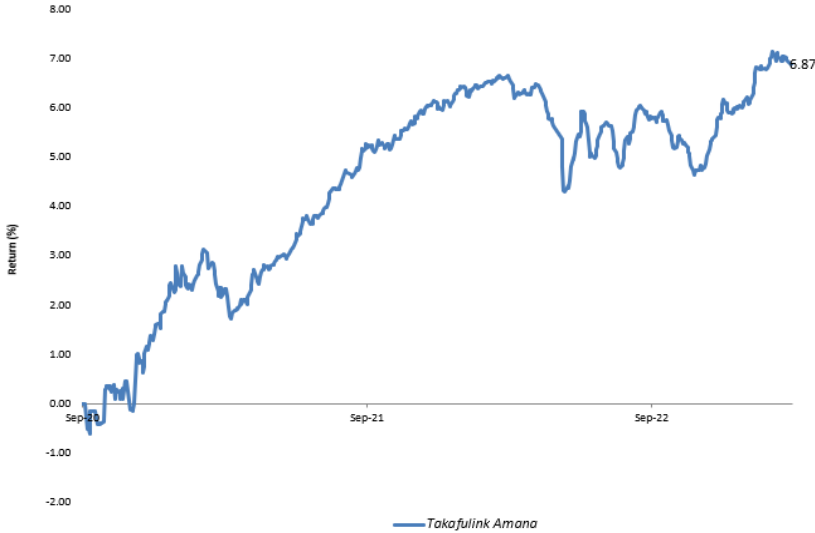


**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

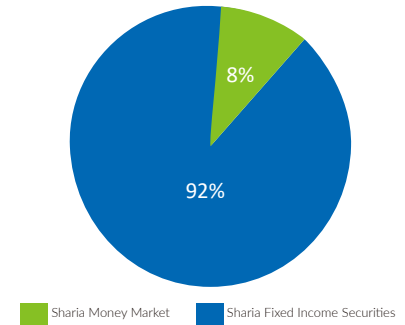
**Takafulink Salam Amana**

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

**Profile**

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	60% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 28 Februari 2023)**

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	Sejak Terbit
Amana	0,06%	1,02%	0,94%	0,67%	6,87%
Benchmark	0,06%	0,82%	1,32%	0,82%	7,81%

Takafulink Amana sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 6,87%

**Market Note**

Indeks Sukuk IBPA naik +0,09% pada Februari 2023, sementara Rupiah melemah 1,97% ke level Rp 15.274/USD. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,90%.

Imbal hasil global juga kembali meningkat menyusul laporan pekerjaan di Amerika Serikat yang lebih kuat dari perkiraan awal bulan. Nonfarm payrolls meningkat 517.000 pada Januari, jauh di atas ekspektasi 187.000 dan semakin mengganggu peluang penurunan suku bunga kebijakan Fed untuk tahun ini. Sementara itu, data inflasi inti AS juga meningkat sebesar 0,6% bulan ke bulan di bulan Januari, kenaikan bulanan terkuat sejak bulan Juni. Akibatnya, diprediksi masih akan ada peluang kenaikan suku bunga The Fed sebesar 25bps lagi di bulan Juni, menyiratkan suku bunga akan mencapai puncaknya di 5,25% - 5,50%.

Di dalam negeri, Rupiah melemah sebesar 1,97% ke level Rp 15.274/USD. Bank Indonesia (BI) masih mempertahankan 7-Days Reverse Repo Rate (7DRRR) di 5,75%. Meski terjadi surplus perdagangan yang dilaporkan sebesar USD 3,9 miliar pada bulan sebelumnya, nilai ekspor diproyeksikan akan menurun di tengah resesi global dan fiskal yang terbatas, sehingga pemerintah berniat mendorong perekonomian melalui konsumsi dan investasi. Di Februari, aktivitas manufaktur Indonesia sedikit melambat tetapi masih berada dalam fase ekspansif dalam 1,5 tahun terakhir.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi tahunannya mencapai 5,47% dan inflasi tahun kalender 0,50%. Inflasi bulanan Februari menjadi 0,11% dari bulan Januari yang tercatat di angka 0,34%.

**Amana - Top 10 Holdings\***

Bank Syariah Indonesia	(Deposito)
Eastspring Syariah FI Amanah	(Reksa Dana)
SBSN Seri PBS029	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS037	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS011	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS012	(Sukuk Negara)
SIISAT01ECN2	(Sukuk Korporasi)
SMADMFO4BCN3	(Sukuk Korporasi)
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)
SMSMII02BCN1	(Sukuk Korporasi)

\*(Berdasarkan abjad)

**Dana Kelolaan/AUM**  
**Rp. 27.226.579.384,35**

Kustodian	: Standard Chartered Bank
Publikasi NAB	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Jumlah unit	: 25.475.951,01

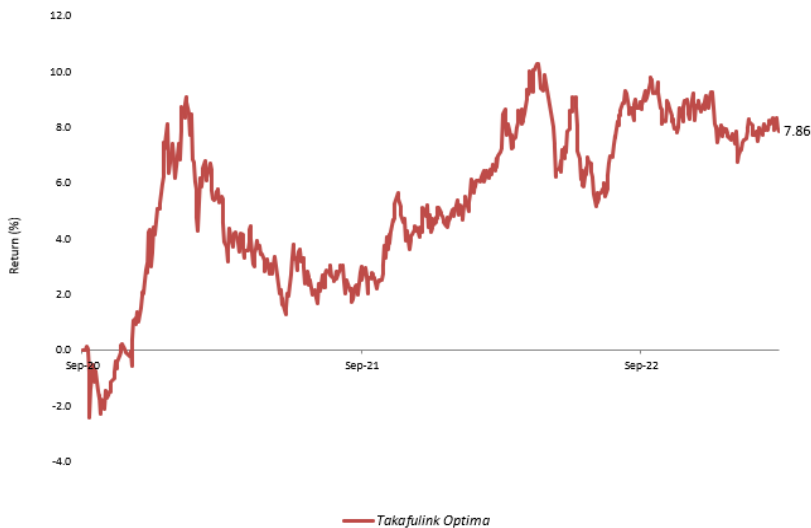
**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Takaful Care Online  
(021) 7919 0005 (Telp/WA)

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 28 Februari 2023)**

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	Sejak Terbit
Optima	0,13%	-0,79%	-0,78%	0,20%	7,86%
Benchmark	0,07%	-0,92%	-0,95%	0,07%	10,48%

Takafulink Optima sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 7,86%

**Market Note**

Jakarta Islamic Index (JII) menguat tipis +0,07% pada Februari 2023, setelah mengalami pelemahan dua bulan terakhir. Sektor Transportasi dan Konsumen adalah sektor dengan kinerja paling baik sementara Energi dan Teknologi adalah yang tertinggal.

Kinerja indeks masih teredam, karena pasar global melemah menyusul data Nonfarm payrolls meningkat ke angka 517.000 pada bulan Januari, angka tersebut jauh di atas ekspektasi pasar di 187.000 dan akan semakin mengganggu peluang penurunan suku bunga kebijakan Fed untuk tahun ini. Data inflasi inti AS juga meningkat sebesar 0,6% bulan ke bulan di bulan Januari, kenaikan bulanan terkuat sejak bulan Juni. Akibatnya, diprediksi masih akan ada peluang kenaikan suku bunga The Fed sebesar 25bps lagi di bulan Juni, menyiratkan suku bunga akan mencapai puncaknya di 5,25% - 5,50%.

Instrumen pendapatan tetap juga ikut menguat tipis dengan ditunjukkan dari Indeks Sukuk IBPA +0,09% pada bulan Februari 2023. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,90%.

Di dalam negeri, Rupiah melemah sebesar 1,97% ke level Rp 15.274/USD. Bank Indonesia (BI) masih mempertahankan 7-Days Reverse Repo Rate (7DRRR) di 5,75%. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,90%. Meski terjadi surplus perdagangan yang dilaporkan sebesar USD 3,9 miliar pada bulan sebelumnya, nilai ekspor diproyeksikan akan menurun di tengah resesi global dan fiskal yang terbatas, sehingga pemerintah berniat mendorong perekonomian melalui konsumsi dan investasi. Di Februari, aktivitas manufaktur Indonesia sedikit melambat tetapi masih berada dalam fase ekspansif dalam 1,5 tahun terakhir.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi tahunannya mencapai 5,47% dan inflasi tahun kalender 0,50%. Sementara itu, inflasi bulanan Februari menjadi 0,11% dari bulan Januari yang tercatat di angka 0,34%.

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

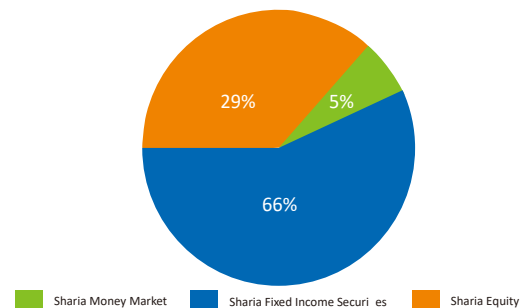
**Takafulink Salam Optima**

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

**Profile**

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	40% - 80%	Sharia Fixed Income
	0% - 30%	Sharia Money Market
	20% - 50%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



**Optima - Top 10 Holdings\***

Indofood CBP Tbk.	(Saham)
Kalbe Farma Tbk.	(Saham)
SBSN Seri PBS012	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS026	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS029	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS037	(Sukuk Negara)
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)
SIISAT02CCN2	(Sukuk Korporasi)
SMADMF03CCN2	(Sukuk Korporasi)
Telkom Indonesia (Persero) Tbk	(Saham)

\*(Berdasarkan abjad)

**Dana Kelolaan/AUM**

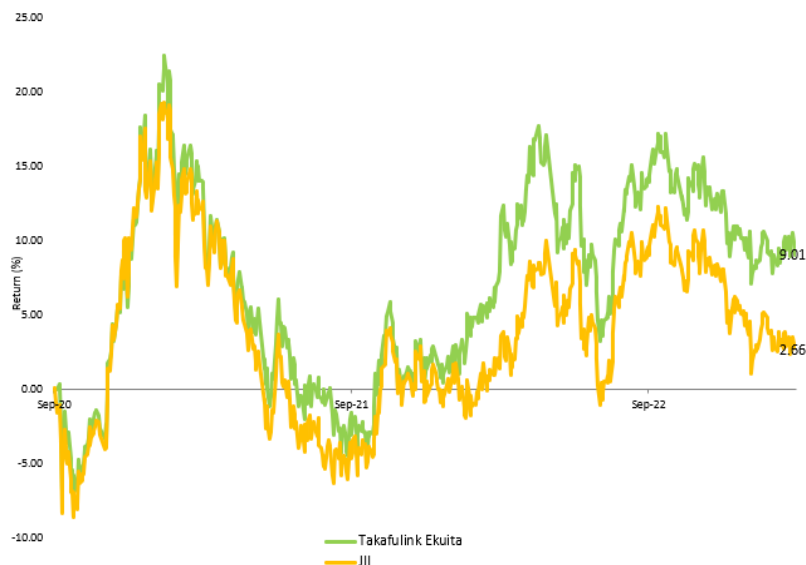
**Rp. 114.940.265.749,12**

Kustodian	: Standard Chartered Bank
Publikasi NAB	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Jumlah unit	: 106.568.055,51

**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
 Graha Takaful Indonesia  
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
 Jakarta 12790 - Indonesia  
[www.takaful.co.id](http://www.takaful.co.id)

Takaful Care Online  
 (021) 7919 0005 (Telp/WA)

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 28 Februari 2023)**

	1 bulan	3 bulan	6 Bulan	YTD	Sejak Terbit
Ekuita	0,01%	-2,63%	-3,93%	-0,59%	9,01%
Benchmark (JII)	-1,05%	-4,28%	-5,51%	-1,71%	2,66%

Takafulink Ekuita sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 9,01%

**Market Note**

Jakarta Islamic Index (JII) menguat tipis +0,07% pada Februari 2023, setelah mengalami pelemahan dua bulan terakhir. Sektor Transportasi dan Konsumen adalah sektor dengan kinerja paling baik sementara Energi dan Teknologi adalah yang tertinggal.

Kinerja indeks masih teredam, karena pasar global melemah menyusu data nonfarm payrolls meningkat ke angka 517.000 pada bulan Januari. Angka tersebut jauh di atas ekspektasi pasar di 187.000 dan akan semakin mengganggu peluang penurunan suku bunga kebijakan Fed untuk tahun ini. Data inflasi inti AS juga meningkat sebesar 0,6% bulan ke bulan di bulan Januari, kenaikan bulanan terkuat sejak bulan Juni. Akibatnya, diprediksi masih akan ada peluang kenaikan suku bunga The Fed sebesar 25bps lagi di bulan Juni, menyiratkan suku bunga akan mencapai puncaknya di 5,25% - 5,50%.

Di dalam negeri, Rupiah melemah sebesar 1,97% ke level Rp 15.274/USD. Bank Indonesia (BI) masih mempertahankan 7-Days Reverse Repo Rate (7DRRR) di 5,75%. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,90%. Meski terjadi surplus perdagangan yang dilaporkan sebesar USD 3,9 miliar pada bulan sebelumnya, nilai ekspor diproyeksikan akan menurun di tengah resesi global dan fiskal yang terbatas, sehingga pemerintah berniat mendorong perekonomian melalui konsumsi dan investasi. Di Februari, aktivitas manufaktur Indonesia sedikit melambat tetapi masih berada dalam fase ekspansif dalam 1,5 tahun terakhir.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi tahunannya mencapai 5,47% dan inflasi tahun kalender 0,50%. Sementara itu, inflasi bulanan Februari menjadi 0,11% dari bulan Januari yang tercatat di angka 0,34%.

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

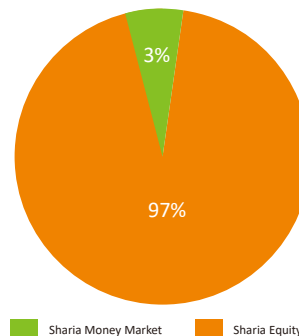
**Takafulink Salam Ekuita**

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

**Profile**

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	60% - 100%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



Sharia Money Market 3% Sharia Equity 97%

**Ekuita - Top 10 Holdings\***

Adaro Energy Indonesia Tbk.	(Saham)
AKR Corporindo Tbk.	(Saham)
Barito Pasific Tbk.	(Saham)
Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	(Saham)
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	(Saham)
Indofood CBP Tbk.	(Saham)
Indofood Sukses Makmur Tbk.	(Saham)
Kalbe Farma Tbk.	(Saham)
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	(Saham)
United Tractors Tbk.	(Saham)

\*(Berdasarkan abjad)

**Dana Kelolaan/AUM**

**Rp. 125.483.481.893,68**

Kustodian	: Standard Chartered Bank
Publikasi NAB	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Jumlah unit	: 115.109.618,87

**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
 Graha Takaful Indonesia  
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
 Jakarta 12790 - Indonesia  
[www.takaful.co.id](http://www.takaful.co.id)  
 Takaful Care Online  
 (021) 7919 0005 (Telp/WA)